

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul, “Analisis Pemahaman Konsep PKn Siswa Pada Materi Keberagaman Budaya Bangsaku (Studi Kasus Pada Kelas IV SDN 09 Sake Bengkayang)” merupakan penelitian yang dilakukan guna untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep PKn siswa pada materi keberagaman budaya bangsaku khususnya di SDN 09 Sake Bengkayang. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes dan wawancara mencakup materi keberagaman budaya bangsaku. Hasil penelitian diperoleh dari analisis data yang diambil dari dua tahap yaitu tahap pertama pemberian soal tes kemampuan pemahaman konsep PKn siswa, tahap kedua dengan melakukan wawancara dengan tiga orang siswa. Adapun hasil penelitian sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Kemampuan Pemahaman Konsep PKn siswa

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan pemahaman konsep PKn, maka akan dijelaskan terlebih dahulu data hasil tes kemampuan pemahaman konsep PKn. Tes kemampuan pemahaman konsep PKn diberikan kepada siswa pada hari Senin tanggal 13 Februari 2023 di kelas IV SDN 09 Sake yang terdiri dari 13 orang siswa. Jawaban dan hasil tes siswa selanjutnya akan dikoreksi. Selanjutnya akan dikoreksi dan ditabulasi. Dari tabulasi jawaban siswa ditentukan kriteria tingkat kemampuan pemahaman konsep PKn. Adapun

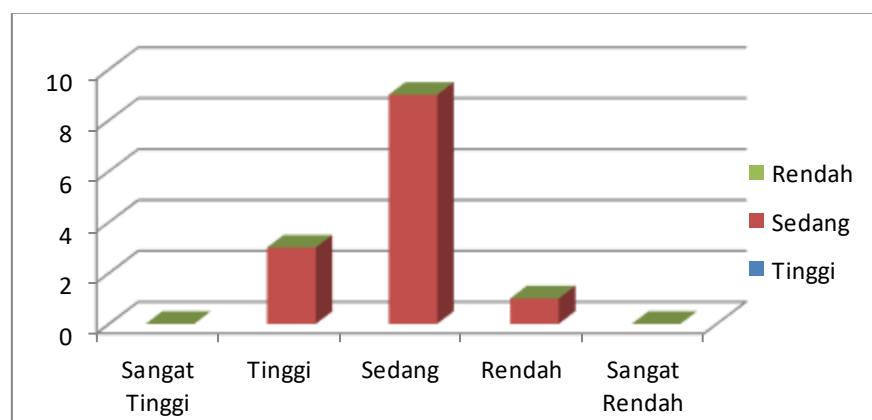
hasil tes kemampuan pemahaman konsep PKn siswa secara umum dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep

PKn Siswa

Kategori	Banyak Siswa	Jumlah Nilai Tes	Rata-Rata Nilai Tes	Kriteria Rata-Rata Tes
Sangat Tinggi	0	0	0	Sedang
Tinggi	3	226	75,3	
Sedang	9	468	52	
Rendah	1	20	20	
Sangat Rendah	0	0	0	
Total	13	714	54,92	

Berdasarkan tabel 4.1 digambarkan grafik kemampuan pemahaman konsep PKn siswa seperti pada Gambar 4.1 sebagai berikut.



Gambar 4.1

Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep PKn Siswa

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 dapat terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep PKn dari 13 siswa diperoleh data yaitu 3 orang siswa berada pada kriteria tinggi dengan rata-rata 75,3 dan 9 orang siswa berada pada kriteria sedang dengan rata-rata 52 dan 1 orang siswa berada pada kriteria rendah dengan rata-rata 20. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemahaman konsep PKn siswa dikelas IV SDN 09 Sake Bengkayang dari 13 orang siswa berada pada kriteria sedang dengan rata-rata 54,92.

Berdasarkan analisis data dari hasil tes kemampuan pemahaman konsep PKn siswa menunjukan bahwa masing-masing memiliki tingkatan indikator kemampuan pemahaman konsep PKn yang berbeda.

a. Pemahaman Konsep PKn Siswa Kategori Tinggi

Kemampuan pemahaman konsep PKn siswa S-6 dengan kriteria tinggi pada indikator pertama yaitu menafsirkan yang termuat pada lembar tes diperoleh skor 3 siswa dapat menjawab dengan tepat dan kompleks pada soal no 1 dengan jawaban keberagaman merupakan suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan dalam berbagai bidang terutama suku, bangsa, ras, agama dan budaya dan pada soal no 2 diperoleh skor 3 siswa dapat menjawab dengan tepat dan kompleks dengan jawaban persatuan dan kesatuan merupakan istilah tepat untuk menggambarkan makna yang terkandung dalam keberagaman yang ada di Indonesia. Persatuan dan kesatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kedaulatan yang utuh dan serasi.

Pada indikator kedua yaitu mecontohkan yang termuat pada lembar tes soal no 3 diperoleh skor sebesar 3 siswa dapat menjawab dengan tepat dan kompleks dengan jawaban suku dayak, suku melayu dan suku minang.

Pada indikator ke tiga yaitu mengklasifikasikan yang termuat pada lembar tes soal nomor 4 diperoleh skor 0 siswa tidak dapat menjawab. Pada soal nomor 5 diperoleh skor 3, siswa dapat menjawab dengan tepat dan kompleks dengan jawaban saling toleransi, tolong menolong dan saling menghargai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat konsisten informasi data yang diperoleh melalui hasil tes soal sehingga data yang didapatkan merupakan data valid sehingga hasil penelitian tersebut menunjukkan S-6 memiliki kemampuan pemahaman konsep PKn siswa kategori tinggi.

b. Pemahaman Konsep PKn Siswa Kategori Sedang

Kemampuan pemahaman konsep PKn siswa S-11 dengan kriteria sedang pada indikator pertama yaitu menafsirkan yang termuat pada lembar tes soal nomor 1 diperoleh skor 3 siswa dapat menjawab dengan tepat dan kompleks dengan jawaban keberagaman merupakan suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan dalam berbagai bidang terutama suku, bangsa, ras, agama dan budaya. Pada soal nomor 2 diperoleh skor 0, siswa tidak dapat menjawab.

Pada indikator kedua yaitu mecontohkan yang termuat pada lembar tes diperoleh skor sebesar 3 siswa dapat menjawab dengan tepat dan kompleks dengan jawaban suku minang, suku dayak, dan suku jawa.

Pada indikator ke tiga yaitu mengklasifikasikan yang termuat pada lembar tes soal nomor 4 diperoleh skor 2, siswa dapat menjawab hampir tepat tetapi tidak kompleks dengan jawaban berbicara dengan teman yang berbeda suku, saling menghargai, berbicara dengan bahasa indonesia. Pada soal nomor 5 diperoleh skor 1, siswa dapat menjawab tetapi tidak tepat dengan jawaban saling tolong-menolong antar suku, saling menghargai, dan saling menyayangi suku.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat konsisten informasi data yang diperoleh melalui hasil tes soal sehingga data yang didapatkan merupakan data valid sehingga hasil penelitian tersebut menunjukkan S-11 memiliki kemampuan pemahaman konsep PKn siswa kategori sedang.

c. Pemahaman Konsep PKn Siswa Kategori Rendah

Kemampuan pemahaman konsep PKn siswa S-5 dengan kriteria rendah pada indikator pertama yaitu menafsirkan yang termuat pada lembar tes soal nomor 1 dan 2 diperoleh skor 0, siswa tidak dapat menjawab.

Pada indikator kedua yaitu mecontohkan yang termuat pada lembar tes soal nomor 3 diperoleh skor 3, siswa dapat menjawab dengan tepat dan kompleks dengan jawaban suku dayak, suku jawa, suku batak.

Pada indikator ke tiga yaitu mengklasifikasikan yang termuat pada lembar tes soal nomor 4 dan 5 diperoleh skor 0, siswa tidak dapat menjawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat konsisten informasi data yang diperoleh melalui hasil tes soal sehingga data yang didapatkan merupakan data valid sehingga hasil penelitian tersebut menunjukkan S-5 memiliki kemampuan pemahaman konsep PKn siswa kategori rendah.

2. Deskripsi Hasil Wawancara Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemahaman Konsep PKn Siswa Pada Materi Keberagaman Budaya Bangsaku

a. Hasil Wawancara Terhadap Siswa

Untuk memperkuat hasil penelitian maka peneliti melakukan triangulasi yaitu wawancara ke informan utama yaitu 3 orang siswa tersebut dikategorikan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang kemampuan pemahaman konsep PKn tinggi dengan nilai 75,3 , siswa yang kemampuan pemahaman konsep PKn sedang dengan nilai 52, dan siswa yang kemampuan pemahaman konsep PKn rendah dengan nilai 20. Dari pemaparan berikut subjek akan langsung diwawancara dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep PKn. Berikut pemaparan hasil wawancara kemampuan pemahaman konsep PKn siswa di SDN 09 Sake Bengkayang. Penganalisisan hasil wawancara kemampuan

pemahaman konsep PKn dilihat dari keseluruhan hasil wawancara kepada siswa.

1) Wawancara S-6

Adapun point pertanyaan yang diajukan kepada siswa yaitu pertanyaan yang berkaitan tentang indikator kemampuan pemahaman konsep yang meliputi sebagai berikut:

P : Apakah kamu paham dari soal tersebut? Dapatkah kamu menjelaskan keragaman yang ada di Indonesia?

S : Iya, saya paham dengan soal tersebut. Keragaman itu merupakan kondisi masyarakat yang terdapat perbedaan misalnya perbedaan suku, bahasa, agama dan budaya.

P : Dapatkah kamu mengelompokkan keragaman yang ada di Indonesia?

S : Iya, misalnya keragaman bahasa, suku, dan budaya

P : Dapatkah kamu memberikan contoh keragaman suku yang ada di Indonesia?

S : Iya, contohnya suku Dayak, Melayu, Minang

P : Apakah kamu kasulitan dalam menyelesaikan soal tersebut?

S : Iya ada beberapa pertanyaan yang sulit untuk saya selesaikan

P : Apa yang membuat kamu kesulitan dalam menjawab soal tersebut?

S : Saya kurang memahami pertanyaan tersebut

P : Apakah kamu tetap mengikuti pelajaran jika sedang sakit?

S : Tidak karena jika sedang sakit saya tidak fokus dan tidak dapat memahami materi tersebut

P : Apakah kamu sering mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung?

S : Iya terkadang saya merasa ngantuk

P : Apa kamu merasa terganggu ketika kamu sedang belajar dan teman-teman kamu ribut?

S : Iya, karena mengganggu konsentrasi saat belajar

P : Apakah kamu selalu memeriksa hasil pekerjaan kamu setelah mengerjakan soal?

S : Iya, agar memastikan soal yang saya kerjakan sudah dijawab semua

P : Ketika guru memberikan PR apakah kamu lebih suka mengerjakan sendiri atau melihat pekerjaan teman?

S : Saya mengerjakan tugas sendiri

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada S-6 diperoleh informasi bahwa pada soal nomor 1, 2, 3 dan 5 S-6 dapat menjawab dengan tepat dan kompleks namun masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal nomor 4. Hal ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa adalah kurang memiliki minat belajar dan kurang fokus dalam mengerjakan tes yang diberikan sehingga mengakibatkan soal nomor 4 tidak terjawab.

2) Wawancara S-11

P : Apakah kamu paham dari soal tersebut? Dapatkah kamu menjelaskan keragaman yang ada di Indonesia?

S : Ada beberapa soal yang tidak dapat saya pahami. Keragaman itu merupakan kondisi masyarakat yang terdapat perbedaan misalnya perbedaan suku, bahasa, agama dan budaya.

P : Dapatkah kamu mengelompokkan keragaman yang ada di Indonesia?

S : Iya, contohnya keragaman bahasa, suku, dan budaya

P : Dapatkah kamu memberikan contoh keragaman suku yang ada di Indonesia?

S : contohnya suku Dayak, Melayu, Minang

P : Apakah kamu kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut?

S : Iya bu

P : Apa yang membuat kamu kesulitan dalam menjawab soal tersebut?

S : Saya kurang paham dan bingung dari pertanyaan tersebut

P : Apakah kamu tetap mengikuti pelajaran jika sedang sakit?

S : Tidak bu karena akan membuat makin pusing

P : Apakah kamu sering mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung?

S : Iya bu terkadang saya merasa ngantuk

P : Apa kamu merasa terganggu ketika kamu sedang belajar dan teman-teman kamu ribut?

S : Iya bu, karena mengganggu konsentrasi saat belajar

P : Apakah kamu selalu memeriksa hasil pekerjaan kamu setelah mengerjakan soal?

S : Iya bu, agar memastikan soal yang saya kerjakan sudah selesai dijawab

P : Ketika guru memberikan PR apakah kamu lebih suka mengerjakan sendiri atau melihat pekerjaan teman?

S : Mengerjakan sendiri bu

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada S-11 diperoleh informasi bahwa pada soal nomor 1 dan 3 S-11 dapat menjawab dengan tepat dan kompleks namun masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal nomor 2, 4 dan 5. Hal ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa adalah kurang memiliki minat belajar dan kurang fokus dalam mengerjakan tes yang diberikan sehingga mengakibatkan soal nomor 2 tidak terjawab. Soal nomor 4 S-11 dapat menjawab hampir tepat tetapi tidak kompleks dan pada soal nomor 5 S-11 siswa dapat menjawab tetapi tidak kompleks.

3) Wawancara S-5

P : Apakah kamu paham dari soal tersebut? Dapatkah kamu menjelaskan keragaman yang ada di Indonesia?

S : Saya tidak paham dari soal tersebut bu

P : Dapatkah kamu mengelompokkan keragaman yang ada di Indonesia?

S : Saya kurang paham dengan keragaman bu

P : Dapatkah kamu memberikan contoh keragaman suku yang ada di Indonesia?

S : contohnya suku Dayak, Melayu, Minang

P : Apakah kamu kasulitan dalam menyelesaikan soal tersebut?

S : Iya bu

P : Apa yang membuat kamu kesulitan dalam menjawab soal tersebut?

S : Saya kurang paham dan bingung dari pertanyaan tersebut

P : Apakah kamu tetap mengikuti pelajaran jika sedang sakit?

S : Tidak bu karena akan membuat makin pusing dan makin tidak mengerti dengan materi yang diberikan

P : Apakah kamu sering mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung?

S : Iya bu terkadang saya merasa ngantuk

P : Apa kamu merasa terganggu ketika kamu sedang belajar dan teman-teman kamu ribut?

S : Iya bu, karena mengganggu konsentrasi saat belajar

P : Apakah kamu selalu memeriksa hasil pekerjaan kamu setelah mengerjakan soal?

S : Kadang-kadang diperiksa kadang-kadang tidak bu

P : Ketika guru memberikan PR apakah kamu lebih suka mengerjakan sendiri atau melihat pekerjaan teman?

S : Mengerjakan sendiri bu

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada S-5 diperoleh informasi bahwa pada soal nomor 3 S-5 dapat menjawab dengan tepat dan kompleks namun masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal nomor 1, 2, 4 dan 5. Hal ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa adalah kurang memiliki minat belajar dan kurang fokus dalam mengerjakan tes yang diberikan sehingga mengakibatkan soal nomor 1, 2, 4 dan 5 tidak terjawab.

B. Pembahasan

1. Kemampuan Pemahaman Konsep PKn Siswa

Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan pemahaman konsep PKn siswa dilakukan dengan menggunakan tes soal kemampuan pemahaman konsep. Ketika siswa sudah membuka lembar tes kemampuan pemahaman konsep PKn siswa diarahkan atau diberi petunjuk mengenai soal tes tersebut dan tujuan dari dilakukannya tes ini untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep PKn siswa tersebut. Lembar tes kemampuan pemahaman konsep PKn siswa berisi 5 pertanyaan. Dari hasil penskoran, didapatkan nilai tes kemampuan pemahaman konsep PKn siswa

dan dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Dari pengisian lembar tes kemampuan pemahaman konsep PKn siswa, tidak ada siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep PKn siswa sangat tinggi dan sangat rendah, kemampuan pemahaman konsep PKn siswa tinggi terdapat 3 siswa, kemampuan pemahaman konsep PKn siswa sedang terdapat 9 siswa, dan kemampuan pemahaman konsep PKn siswa rendah terdapat 1 siswa. Dari pernyataan tersebut siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep PKn siswa sedang itu lebih banyak dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis sangat tinggi, tinggi rendah dan kemampuan pemahaman konsep PKn siswa sangat rendah.

Sejalan dengan kemampuan pemahaman konsep PKn siswa yang tergolong sedang, hasil penelitian Widiawati, dkk (2015) menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep PKn siswa tergolong sedang, sudah cukup memuaskan dengan perolehan nilai yang cukup tinggi yaitu dengan rata-rata umum sebesar 75,9 selain itu penguasaan terhadap indikator-indikator pemahaman konsep sudah cukup bagus. Kendala-kendala yang masih dihadapi peserta didik dalam memahami konsep antara lain minat peserta didik yang masih kurang.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemahaman Konsep PKn Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Bangsaku.

Tujuan mendeskripsikan wawancara yang dilakukan dengan siswa adalah untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan gambaran faktor penyebab kemampuan pemahaman konsep PKn siswa pada materi keragaman budaya bangsaku. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 1 orang siswa dengan kategori tinggi, 1 orang siswa dengan kategori sedang dan 1 siswa dengan kategori rendah. Diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep PKn siswa yaitu kurangnya perhatian siswa dalam memperhatikan materi pelajaran, kurang memiliki minat belajar dan kurang fokus dalam mengerjakan tes yang diberikan sehingga menimbulkan kesulitan dalam memahami proses pembelajaran dan kesulitan dalam menyelesaikan soal.

Sejalan dengan kemampuan pemahaman konsep PKn siswa yang tergolong sedang, hasil penelitian Widiawati, dkk (2015) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa adalah minat belajar peserta didik yang masih kurang.